

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah lembaga keuangan mikro berbasis koperasi yang menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. KSPPS berperan dalam memberikan akses permodalan kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah, melalui akad-akad syariah seperti murabahah, ijarah, dan mudharabah. Selain fungsi ekonominya, KSPPS juga memiliki peran sosial dan religius karena menekankan nilai tolong-menolong, keadilan, dan keberkahan dalam setiap transaksi. Sebagai koperasi, KSPPS dikelola secara demokratis oleh anggotanya dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan Islam dan regulasi pemerintah yang berlaku.

Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan, KSPPS harus memiliki sistem manajemen keuangan yang kuat dan terstruktur. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan koperasi adalah pengelolaan kas. Menurut (Yulan, 2021) Kas merupakan aset yang paling likuid dan rentan terhadap risiko penyalahgunaan, sehingga memerlukan perhatian dan pengawasan khusus dalam proses manajemennya. Dalam koperasi, terutama yang berbasis syariah, pengelolaan kas tidak hanya berorientasi pada efisiensi operasional, tetapi juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan etika keuangan Islam.

Sistem pengelolaan kas yang baik harus disertai dengan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal kas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas keuangan berlangsung sesuai prosedur dan tidak menimbulkan potensi penyimpangan. Menurut (Romney, 2021) terdapat empat komponen utama dalam pengendalian internal kas, yaitu pemisahan tugas, otorisasi, dokumentasi yang memadai, serta review dan rekonsiliasi berkala. Pemisahan tugas berfungsi untuk membagi tanggung jawab antar personel agar tidak terjadi konsentrasi wewenang. Sementara itu, otorisasi diperlukan untuk menjamin bahwa setiap transaksi kas mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang. Dokumentasi yang memadai akan mempermudah proses pelacakan dan audit, sedangkan review dan rekonsiliasi berkala membantu memastikan kesesuaian antara data pencatatan dan realitas fisik kas

Pengendalian internal kas tidak akan berjalan optimal tanpa dukungan dari sistem informasi yang terintegrasi. Menurut (Susanto, 2013) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data akuntansi. Sistem ini bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks koperasi, SIA tidak hanya berfungsi untuk pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Tetapi juga menjadi alat penting dalam mendukung sistem pengendalian internal koperasi terutama dalam pengelolaan kas, karena sistem ini dapat meminimalkan risiko kesalahan atau penyimpangan. Dengan sistem yang andal, proses

otorisasi dan dokumentasi transaksi dapat dilakukan secara lebih efisien dan terstruktur.

Di era digitalisasi saat ini, penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi tidak hanya menjadi pilihan, tetapi telah menjadi kebutuhan mutlak dalam pengelolaan keuangan lembaga, termasuk koperasi syariah. Kecepatan dan akurasi data keuangan yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan cepat, terutama dalam pengelolaan kas yang bersifat dinamis dan berisiko tinggi. Selain itu, sistem yang terintegrasi juga mempermudah proses audit dan pelacakan transaksi secara real time. (Siregar, 2023) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi khusus pengeluaran kas secara signifikan memengaruhi efektivitas pengendalian internal, karena otomatisasi mengurangi risiko kesalahan manusia dan manipulasi data.

Efektivitas pengendalian internal kas dapat diukur melalui keterikatan langsung antara indikator keandalan SIA dan indikator pengendalian internal kas. Studi oleh (Phua dan Mulyani, 2021) menunjukkan bahwa karakteristik SIA, seperti akurasi data dan keamanan sistem, secara signifikan berkorelasi dengan kualitas laporan keuangan dan keberhasilan penerapan internal control. Misalnya, ketepatan data dalam SIA selaras dengan kebutuhan dokumentasi memadai dan akuntabilitas pencatatan kas. Demikian pula, pengendalian akses dalam SIA mendukung pemisahan tugas dan otorisasi transaksi. Dengan demikian, adanya keterkaitan indikator SIA dan kontrol

internal menciptakan sinergi yang memperkuat efektivitas sistem pengendalian kas di institusi keuangan seperti KSPPS

Namun, implementasi SIA yang efektif tidak semata-mata tergantung pada kecanggihan teknologinya, tetapi juga pada sejauh mana sistem tersebut diintegrasikan dengan prosedur operasional koperasi. Masih banyak ditemukan koperasi yang mengalami hambatan dalam implementasi SIA karena kurangnya pelatihan, lemahnya dokumentasi, serta tidak adanya pemisahan tugas yang jelas. Hal ini menyebabkan sistem yang seharusnya mendukung pengendalian internal menjadi tidak optimal dalam penerapannya. Kendala ini juga dapat memicu terjadinya kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan kas yang berdampak pada menurunnya kualitas laporan keuangan. Dibutuhkan evaluasi menyeluruh serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar penerapan SIA dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Dalam penelitian oleh (Cahyaningsih dan Putra, 2017) menemukan bahwa pengendalian internal kas belum efektif karena adanya perangkapan tugas dan lemahnya dokumentasi dalam pelaksanaan SIA. Selain itu, (Wijaya et al., 2021) menunjukkan bahwa penerapan SIA yang belum terintegrasi dengan baik dan belum didukung oleh kebijakan internal yang kuat menyebabkan kualitas laporan keuangan belum optimal. Kendala seperti integrasi sistem yang lemah, kurangnya pelatihan pengguna, serta tidak adanya kebijakan internal yang mendukung penggunaan sistem secara maksimal sering kali menyebabkan efektivitas sistem tidak optimal. Oleh karena itu, penting untuk

dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap sejauh mana sistem yang digunakan benar-benar mampu menunjang proses kontrol internal.

Keandalan sistem informasi akuntansi sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain akurasi pencatatan transaksi, kecepatan dalam pelaporan, keamanan data, serta adanya audit trail yang memudahkan pelacakan setiap transaksi (Maulana M. et al., 2024). Jika sistem tidak andal, maka risiko kesalahan pencatatan atau kecurangan akan meningkat dan dapat memengaruhi kepercayaan pihak internal maupun eksternal terhadap laporan keuangan koperasi. Penelitian oleh (Tandek et al., 2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dapat memperkuat fungsi pengendalian internal, terutama dalam siklus kas. Dalam konteks koperasi syariah, penerapan SIA yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan sistem pengendalian internal syariah menjadi nilai tambah tersendiri yang harus dipertahankan dan dikaji secara berkala.

KSPPS BMT Masalah Sidogiri sebagai salah satu koperasi syariah di Jawa Timur telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis digital dalam mendukung efektivitas pengendalian kas. Pencatatan transaksi pada sistem dilakukan secara instan saat transaksi terjadi, dan laporan harian dihasilkan secara otomatis tanpa perlu input ulang oleh staf akuntansi. Hal ini diakui oleh Staf Akuntansi yang menyatakan bahwa transaksi langsung tercatat di sistem dan muncul dalam laporan kas. Fitur validasi input dalam sistem juga memastikan bahwa data yang keliru tidak bisa diproses tanpa otorisasi dari petugas yang berwenang. Dengan demikian, sistem telah

meminimalisir kesalahan pencatatan serta memperkuat kontrol akses atas data kas.

Selain meningkatkan akurasi pencatatan, keandalan SIA juga terbukti dalam mendeteksi potensi kesalahan secara otomatis dan memberikan notifikasi kepada pengguna. Hal ini sangat membantu dalam mengurangi risiko kecurangan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan kas. Fitur-fitur sistem yang terintegrasi juga memungkinkan manajemen untuk melakukan pemantauan transaksi secara real-time. Namun, tantangan teknis seperti lambatnya sistem saat terjadi gangguan jaringan masih dirasakan oleh beberapa pengguna, seperti Teller yang menyatakan sistem kadang terlambat merespons. Meski demikian, secara umum sistem yang digunakan BMT telah memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas pengendalian kas, selama didukung oleh kedisiplinan dan kompetensi para penggunanya.

Menurut (Vidya Sari et al., 2023), keandalan Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur melalui indikator seperti pemisahan tugas antar pengguna, otorisasi transaksi yang jelas, dokumentasi yang memadai, rekonsiliasi, serta audit trail yang mempermudah pelacakan setiap transaksi. Indikator-indikator tersebut selaras dengan prinsip-prinsip pengendalian internal yang dikemukakan dalam literatur sistem informasi akuntansi. Selain itu, sesuai dengan penelitian oleh (Murniwati, 2022) efektivitas penerapan SIA dalam pengendalian kas tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesesuaian antara sistem dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi. Jika

sistem yang digunakan tidak sesuai dengan praktik kerja yang diterapkan di lapangan, maka efektivitasnya akan berkurang.

Fenomena di BMT Masalah Sidogiri menunjukkan adanya dinamika yang menarik dalam pengelolaan kas dengan volume transaksi yang cukup tinggi. Kondisi ini menuntut penerapan sistem informasi akuntansi yang andal agar pencatatan dan pengendalian dapat berjalan lebih efektif. Walaupun SIA sudah digunakan, masih terdapat tantangan dalam menyesuaikan sistem dengan prosedur operasional sehari-hari. Tantangan tersebut menjadi bagian dari upaya pengembangan, bukan kelemahan, untuk meningkatkan kualitas layanan. Dengan pengendalian internal yang baik, SIA dapat semakin memperkuat tata kelola dan kepercayaan anggota.

Hal tersebut membuat peneliti ingin menganalisis bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di KSPPS BMT Masalah Sidogiri dalam mendukung pengendalian internal atas kas. Penelitian ini difokuskan pada aspek keandalan sistem yang mencakup akurasi pencatatan, kecepatan pelaporan, keamanan data, serta efektivitas kontrol prosedural seperti otorisasi dan pemisahan tugas. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap penerapan sistem tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kas di koperasi. Berdasarkan uraian sebelumnya dan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Keandalan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Internal Kas di BMT Masalah Sidogiri.”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini hanya berfokus pada keandalan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di KSPPS BMT Masalah Sidogiri, khususnya dalam mendukung pengendalian internal kas. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi berperan dalam mendukung efektivitas pengendalian internal kas, khususnya terkait keakuratan pencatatan, keamanan data, konsistensi informasi, dan pembatasan akses.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di KSPPS BMT Masalah Sidogiri berperan dalam mendukung pengendalian internal kas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat bagi Penulis**

- a. Penelitian ini membantu penulis dalam memperluas wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya keandalan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung pengendalian internal, khususnya dalam pengelolaan kas pada koperasi berbasis syariah.
- b. Penulis dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis penerapan SIA secara praktis melalui pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara.
- c. Penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengasah keterampilan akademik dan metodologis, terutama dalam penyusunan karya ilmiah

yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan koperasi syariah saat ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Koperasi BMT Masalah Sidogiri

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen koperasi dalam menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah berjalan secara andal dan mendukung pengendalian internal kas.
- 2) Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kas melalui sistem yang lebih terintegrasi dan aman.

### b. Bagi Praktisi Koperasi Lain

- 1) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi koperasi syariah lainnya dalam mengembangkan atau memperbaiki sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan operasional dan prinsip syariah.
- 2) Memberikan gambaran tentang pentingnya integrasi antara teknologi, prosedur kerja, dan sumber daya manusia dalam menjaga keamanan dan ketepatan pengelolaan kas.

### 3. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Universitas Widyagama Malang

- 1) Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi akademik dalam bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi dan pengendalian internal koperasi syariah.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur ilmiah di lingkungan Universitas Widyagama Malang dan mendorong mahasiswa lain untuk melakukan riset-riset sejenis yang aplikatif dan kontekstual.

#### b. Pembaca

- 1) Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi mahasiswa, akademisi, maupun praktisi mengenai bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi dapat berdampak pada efektivitas pengendalian kas.
- 2) Selain itu, pembaca juga dapat memahami kendala dan solusi dalam penerapan SIA di koperasi, terutama koperasi berbasis syariah, yang menuntut kepatuhan tidak hanya pada prinsip ekonomi tetapi juga pada nilai-nilai Islam.

### 4. Manfaat bagi Penulis Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal atau pijakan teoritis bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik sejenis, baik dalam ruang lingkup koperasi maupun lembaga keuangan lainnya.

- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke koperasi syariah lain di daerah berbeda untuk melihat pola umum dan perbandingan penerapan SIA dalam pengendalian kas.
- c. Penelitian ini juga membuka peluang pengembangan kajian terhadap integrasi SIA dengan teknologi keuangan digital berbasis syariah sebagai bagian dari transformasi digital koperasi.